

RINGKASAN

GINTO, PERANAN ANGGARAN BIAYA PENGELOLAAN JALAN TOL SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) CABANG BELMERA, (dibawah bimbingan DRA. HJ. Adja Safinat, sebagai pembimbing I dan Drs. H. Jhon Hardy, Msi sebagai Pembimbing II).

Anggaran biaya merupakan Rencana kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan, yang dinyatakan secara formal dalam ukuran Kuantitatif, biasanya dalam satuan uang (moneter) dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang.

Anggaran biaya mempunyai tiga fungsi penting dalam manajemen yaitu : sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan. Pengawasan anggaran biaya sebagai salah satu fungsi di perlukan untuk membandingkan kegiatan operasional perusahaan. Dalam laporan pelaksanaan anggaran dapat di ketahui tingkat efisiensi yang dicapai dengan cara membandingkannya dengan realisasi. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui penyimpangan yang terjadi yang kemudian dianalisis dan dijelaskan penyebabnya. Hali ini diperlukan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan (tingkat lanjut).

PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Belmera adalah merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang Pengadaan, Pengelolaan dan Pemeliharaan jalan tol.

Adapun masalah yang akan dibahas dan diteliti adalah : masih terdapatnya selisih yang cukup tinggi dari penggunaan anggaran biaya sehingga terjadi tidak efisiensinya dana yang di Alokasikan. Dari analisis dan evaluasi atas data-data dan informasi yang diperoleh dari objek penelitian yaitu : PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Belmera, penulis berkesimpulan bahwa masalah tersebut timbul karena adanya kebijaksanaan pimpinan yang mendadak yaitu setelah anggaran biaya dijalankan.

Hal ini terbukti dari adanya kebijaksanaan pimpinan yang melarang pegawai wanita kerja pada shif malam sehingga sewa kendaraan untuk antar jemput dihentikan. Kemudian kebijaksanaan pimpinan untuk mengurangi pengeluaran biaya presentative yaitu untuk menservice tamu - tamu perusahaan.

